

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan dalam penelitian, yaitu menguraikan dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan serta bagaimana untuk mendapatkan suatu data yang dapat diandalkan untuk menguji suatu kebenaran. Metode dalam penelitian ini, selain dimaksudkan sebagai cara untuk memecahkan masalah, juga agar dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 65) dalam penelitian kuantitatif/ positivistik, yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa suatu gejala itu dapat diklasifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan memfokuskan kepada beberapa variabel saja.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang dilandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh ketersediaan koleksi terhadap peningkatan minat baca mahasiswa di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

#### Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013: 194). Kuesioner disebarikan kepada mahasiswa untuk mengetahui penilaian mereka mengenai minat baca dan ketersediaan koleksi perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Pancasakti Tegal pada saat mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Penyekoran jawaban setiap item instrumen sebagai berikut: skor 5 untuk keterangan sangat setuju, skor 4 untuk keterangan setuju, skor 3 untuk keterangan kurang setuju, skor 2 untuk keterangan tidak setuju dan skor 1 untuk keterangan sangat tidak setuju.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yang mengunjungi perpustakaan selama bulan Juli 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 368 mahasiswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Jika subjek kurang dari 100, maka

seluruh populasi sebaiknya diteliti sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Jika subjek penelitian besar dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih dari jumlah seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara acak sejumlah 10% dari seluruh jumlah mahasiswa Universitas Pancasakti Tegal yang mengunjungi perpustakaan selama bulan Juli 2016. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah  $10\% \times 368 = 37$  orang.

### **3.4 Teknik Penentuan Sampel**

Penentuan sampel menggunakan teknik random yaitu peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2013: 177).

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. (Arikunto 2013: 169). Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain (Arikunto, 2013: 169). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah ketersediaan koleksi. Indikator variabel ini adalah ragam/ jenis koleksi, kuantitas koleksi dan kualitas koleksi.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Arikunto, 2013: 169). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan minat baca. Indikator variabel ini adalah pelayanan

perpustakaan, manfaat membaca dan dukungan suasana perpustakaan dapat meningkatkan minat baca mahasiswa.

### 3.6 Pengolahan Data

#### 3.6.1 Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumental (Arikunto, 2013: 211). Pencarian validasi dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Produk menggunakan rumus Alpa sebagai berikut dari X dan Y

x: : Variabel ketersediaan koleksi

y: : Variabel peningkatan minat baca

n : Jumlah responden

Menggunakan SPSS no. 20

#### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013: 221).

Pencarian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  : Varian total

(Arikunto, 2013: 193)

### 3.6.3 Metode Pengolahan data

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan dengan:

#### 1. Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden
- b. Mengecek isian tabel

#### 2. Koding

Koding atau pengkodean adalah mengklasifikasikan jawaban responden dengan memberi kode/ simbol serta skor menurut kriteria yang ada. Contoh penggunaan koding yaitu jawaban yang diperoleh dari responden diberi simbol berupa angka.

#### 3. Analisis tabel tunggal

Tabel distribusi frekuensi disusun menurut kategori-kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai kuesioner. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk analisis tabel tunggal (Hadi, 2000: 225).

#### 4. Intervalisasi data

Dalam penelitian ini angket/ kuesioer yang digunakan dengan model skala likert yang memiliki opsi sangat setuju hingga tidak sangat setuju. Skala ini bersifat ordinal yang berupa kata-kata atau kalimat sehingga skor yang diperoleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Sebuah teknik statistik yang membutuhkan data dengan skala interval memerlukan proses intervalisasi data sehingga menjadi interval. Salah satu cara yang dilakukan adalah meningkatkan skala ukur ordinal menjadi interval yaitu dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) yaitu suatu metode untuk mentransformasikan dari skala ordinal menjadi data berskala interval. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suliyanto (2005: 25) bahwa tingkat pengukuran data berskala *likert* adalah ordinal sehingga apabila akan dianalisis dengan statistik parametrik, harus dinaikkan terlebih dulu menjadi skala interval. Langkah-langkah untuk melakukan intervalisasi data adalah sebagai berikut:

- a. Membuat frekuensi dari tiap butir jawaban masing-masing kategori
- b. Membuat proporsi dengan cara membagi frekuensi dari setiap butir jawaban dengan seluruh responden
- c. Membuat proporsi kumulatif

Tentukan nilai Z untuk setiap butir jawaban berdasarkan nilai frekuensi kumulatif yang telah diperoleh.

d. Menghitung nilai skala dengan rumus:

$$SV_1 = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

mentransformasikan nilai skala menjadi skala interval, yaitu dengan menambah nilai skala yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1).

### 3.7 Analisis Hipotesis

#### 3.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Hubungan linear dari dua variabel bila dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Sumber: Sugiyono (2010: 262)

Keterangan:

Y : Variabel Peningkatan Minat Baca

a : Konstanta

X : Variabel Ketersediaan koleksi

#### 3.7.2 Koefisien Korelasi

Hasil uji terhadap dua variabel penelitian menggunakan koefisien korelasi (r<sub>xy</sub>) disajikan dengan rumus sebagaimana berikut ini:

$$r = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{((n \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2) \cdot ((n \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

xy : Produk dari X dan Y

x : Variabel ketersediaan koleksi

y : Variabel peningkatan minat baca

n : Jumlah responden

Sumber: Arikunto (2013: 213)

### 3.7.3 Uji Signifikansi

Untuk pengambilan kesimpulan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak dengan menggunakan uji signifikansi sebesar 0.05 dari koefisien korelasi menggunakan statistik uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t : Uji signifikansi

r : Koefisien korelasi person

n : Jumlah sampel

Keterangan:

- a. Tolak Ho jika t hitung  $\geq$  t tabel
- b. Terima Ho jika t hitung  $<$  t tabel

Sumber: Sugiyono (2010: 257)

### 3.7.4 Uji simultan (uji F)

Uji simultan merupakan pengujian terhadap signifikansi model secara simultan atau bersama-sama. Uji simultan digunakan untuk menguji besarnya pengaruh dari variabel independen (ketersedian koleksi) terhadap variabel terikat (peningkatan minat baca). Uji F ini dilakukan dengan cara

membandingkan antara nilai F kritis (F tabel) dengan F hitung yang terdapat pada tabel *analysis of variance*.

Untuk menentukan nilai F tabel, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $df = (n-k)$  dan  $(k-1)$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel, kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel independen (ketersediaan koleksi) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (peningkatan minat baca).
2. Jika  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  (hipotesis alternatif) diterima artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa variabel independen (ketersediaan koleksi) berpengaruh terhadap variabel dependen (peningkatan minat baca).